

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *PASSING* DAN *CONTROL* TIM FUTSAL PUTRA SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Bekti Aji Wibowo; Nur Subekti
Pendidikan Olahraga
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mengukur tentang tingkat keterampilan teknik dasar *passing* dan *control* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, *passing* sendiri merupakan teknik dasar yang sangat penting guna menunjang permainan dalam futsal, maka dalam hal bermain futsal teknik dasar *passing* menjadi suatu hal yang vital. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode tes dan analisis dengan tujuan sebagai acuan dan menilai tentang tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Tes instrumen dalam penelitian ini dengan cara *passing* bola ke sasaran dengan jarak 3M dan lebar sasaran 3M dan tinggi sasaran 50cm dan dilaksanakan selama 30 detik, sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 12 orang, setelah data diperoleh kemudian data di analisis menggunakan rumus statistika yang sudah ditentukan untuk menentukan kategori dan persentase. Berdasarkan hasil analisis statistic yang dilakukan ditemukan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu kategori "Kurang Sekali" sebanyak 0 orang dengan persentase (0%), kategori "Kurang" sebanyak 8 orang dengan persentase (66,7%), kategori "Cukup" sebanyak 0 orang dengan persentase (0%), kategori "Baik" sebanyak 3 orang dengan persentase (25%), kategori "Baik Sekali" sebanyak 1 orang dengan persentase (8,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki tingkat keterampilan teknik dasar *passing* rata-rata pada kategori kurang, untuk itu perlu adanya program latihan yang lebih terstruktur agar menjadikan *passing* pemain tersebut menjadi baik, dalam hal itu akan lebih mudah menjadikan prestasi tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta meningkat.

Kata Kunci: Futsal, Keterampilan, *Passing*

Abstract

This research was carried out to measure the level of basic passing and control technical skills of the men's futsal team at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Passing itself is a very important basic technique to support the game in futsal, so in terms of playing futsal basic passing techniques are vital. This research uses quantitative research with test and analysis methods with the aim of serving as a reference and assessing the level of passing skills of the men's futsal team at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. The instrument test in this research was by passing the ball to a target with a distance of 3M and a target width of 3M and a target height of 50cm and was carried out for 30 seconds. This research sample used a purposive sampling method with a sample of 12 people. After the data was obtained, the data was analyzed using the formula. statistics that have been determined to determine categories and percentages. Based on the results of the statistical analysis carried out, it was found that the level of basic technical passing skills for the men's futsal team at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta was in the "Very Less" category with a percentage of 0 people, with a percentage of (0%), in the "Less" category there were 8 people with a percentage of (66.7%).), the "Fair" category has 0 people with a percentage (0%), the "Good" category has 3 people with a percentage (25%), the "Very Good" category has 1 person with a percentage (8.3%). These results show that the men's futsal team players at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta have an average level of basic passing technical skills in the poor category, for this reason there

is a need for a more structured training program to make the players' passing good, in that case it will be easier to achieve success. Muhammadiyah 1 Surakarta High School men's futsal team increased.

Keywords: Futsal, Skills, Passing

1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan dua tim beregu, masing-masing regu berjumlah lima pemain yang saling berlawanan dengan satu diantara nya sebagai kiper, tujuan permainan futsal adalah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang agar tidak kemasukan gol dari tim lawan, hampir semua permainan futsal dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali seorang kiper yang boleh ditambah dengan menggunakan kedua tangan (Fernando et al., 2021).

Futsal merupakan olahraga yang cukup terkenal dan sangat digemari di Indonesia terutama laki-laki dari tingkat SMP, SMA, Universitas, bahkan sampai kelas pekerja sekalipun menggemari olahraga futsal yang perkembangannya sangat pesat baik di kota-kota besar maupun daerah pedesaan di Indonesia, tidak jarang juga lewat olahraga futsal pemain yang menggeluti olahraga futsal mendapatkan pekerjaan dari rekan-rekan futsalnya maupun dari perusahaan yang meminati jasa pemain tersebut untuk tujuan bidang olahraga dalam struktur perusahaan tersebut (Fallo et al., 2020).

Dalam olahraga futsal yang perkembangannya sangat pesat ini, di butuhkan teknik dasar yang dapat menunjang permainan agar mendapatkan hasil yang baik, teknik dasar yang harus dikuasai pemain futsal ada 5 yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, *shooting*, dan *chipping*. Olahraga futsal juga dapat dikaitkan kemiripannya dengan olahraga sepakbola namun sepakbola mempunyai lapangan dan bola yang lebih besar dari futsal, yang mana futsal bersifat sepakbola di dalam ruangan (Widodo & Irawan, 2023).

Teknik dasar dalam futsal yang paling berpengaruh yaitu *passing*, walaupun semua teknik dasar akan berkesinambungan menjadi bagian penting untuk permainan, namun *passing* mempunyai manfaat yang sangat vital dalam menunjang permainan futsal dalam konteks bertahan maupun menyerang dan keberhasilan sebuah taktik yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan permainan, perlu diketahui dalam futsal *passing* merupakan hal yang paling diutamakan, karena *passing* digunakan sebagai penghubung permainan dari pemain satu dengan pemain lainnya demi menciptakan gol atau menciptakan pertahanan yang bagus di area pertahanan kita, pentingnya penguasaan *passing* dalam permainan futsal ini diperlukan suatu metode latihan yang efektif dan efisien guna meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal (Setiawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi (wawancara) terhadap guru dan pelatih kepala tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* tim futsal putra belum merata dari masing-masing posisi pemain. Latihan teknik dasar *passing* yang diberikan secara rutin belum berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan dan *skill* passing semua pemain. Program latihan yang dilaksanakan 1 – 2 kali dalam seminggu belum mencukupi kebutuhan ideal

frekuensi latihan secara ideal. Hal ini menjadi salah satu faktor kendala bagi tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam mengoptimalkan kemampuan pemain dalam setiap pertandingan. Selain itu, belum adanya data yang valid berkaitan dengan kualitas dari keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, sehingga perlu suatu upaya mengidentifikasi data awal semua pemain futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, sebagai dasar untuk menyusun program latihan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemain. *Passing* mempunyai manfaat yang sangat dibutuhkan untuk proses memindahkan bola ke rekan/sasaran karena sangat memengaruhi jalannya pertandingan untuk mencapai tujuan permainan futsal, dan pelatih juga belum mempunyai data valid tentang *passing* (Isyamahendra & Kafrawi, 2022).

Menurut Lhaksana dalam Sudirman, (2022) mengatakan strategi dalam permainan futsal ditunjang dengan *passing* yang mumpuni merupakan cara agar kita dapat mengasah pola pikir, kreativitas, dan improvisasi guna melakukan pemecahan masalah jika situasional kita dalam pertandingan menemui titik buntu dalam strategi, maka dari itu melatih kemampuan teknik dasar *passing* merupakan hal yang sangat penting dan vital dalam permainan futsal. Dalam hal ini, tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki jumlah 12 orang yang diantaranya terdiri dari 10 pemain dan 2 penjaga gawang sebagai pemain inti dalam mengarungi turnamen yang diikuti baik di area kota/kabupaten maupun provinsi.

Dari hasil latihan yang diperoleh selama ini menurut pelatih masih harus diketahui data valid tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, guna memberikan evaluasi terhadap sistem dan program latihan yang lebih efektif dari tingkat keterampilannya dan keakuratannya karena dibutuhkan kualitas *passing* yang keras untuk sampai ke sasaran dengan bola yang rata agar mudah di *control* di lapangan futsal yang identik nya mempunyai ukuran lapangan yang kecil ditambah intensitas tinggi dalam pertandingan (Hulfian, 2022).

Bisa disimpulkan dari wawancara dengan pelatih situasi yang dapat menghambat pembentukan tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah jadwal latihan yang masih sangat minim sehingga berdampak dari sisi prestasi yang mereka dapatkan selama ini, paling bagus mereka mendapatkan peringkat 4 (semifinalis) dalam ajang turnamen tingkat soloraya yang di gelar di GOR kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta pada 3 bulan terakhir, karena pada hakikatnya keterampilan *passing* sendiri mempunyai kesinambungan, *passing* yang mumpuni yaitu menggunakan kaki bagian dalam dengan tumpuan yang kuat agar *passing* dapat menjadi tegas dan lurus ke sasaran kemudian dapat di *control* dengan nyaman oleh sasaran atau rekan kita yang menerima hasil *passing* dengan menggunakan telapak kaki (Syafaruddin, 2019).

Dari latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan analisis tingkat keterampilan teknik dasar *passing*, yang tujuannya untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* guna menjadikan bahan evaluasi kepada tim pelatih SMA Muhammadiyah 1 Surakarta agar dapat berkembang dengan baik dan mampu bersaing dalam dunia

olahraga khususnya futsal di Soloraya dan Jawa Tengah. Dengan judul peneliti yaitu “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dan *Control* Tim Futsal Putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mengkaji, menggambarkan, dan menjelaskan suatu hal atau fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa menguji suatu hipotesis tertentu (Wahyudi, 2022). Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain analisis bersama menggunakan tes serta melakukan pengukuran dengan metode survei, dalam melakukan penelitian ini peneliti akan meneliti salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam olahraga futsal yaitu *passing*. Penelitian ini dilaksanakan kepada tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta di Lapangan futsal ANS FIFA Surakarta, Jl. Cangkanan no.2 Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 28 Oktober 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara “Tes Mengumpan dan Mengontrol Bola (*Passing-Controlling*)”. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase, teknik presentase memiliki tujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan, dan memberikan nilai terhadap hasil penelitian. Kemudian melalui teknik analisis data yang menggunakan presentase ini, peneliti berharap mendapatkan gambaran yang nyata terhadap bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Deskripsi Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data dari hasil tes dan pengukuran tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Tes dan pengukuran yang dimaksud adalah tes kemampuan *passing* dengan sasaran selama 30 detik untuk mendapatkan jumlah *passing* maksimal dengan ketepatan yang sudah di tetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Subjek dalam penelitian ini adalah pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 12 orang, kemudian data yang diperoleh akan di analisis menggunakan rumus yang sudah dijelaskan di bab selanjutnya kemudian dibantu dengan Microsoft Exel dan manual hitung sesuai rumus kemudian di cocokan dengan SPSS, hasil dari penelitian dan setelah dianalisis dan dihitung akan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1 Perolehan Sampel Terhadap Tes Keterampilan *Passing*

NO	Nama Pemain / Sampel	Hasil Perolehan Passing
1	Muhammad Rasya Putra	11
2	Fathan Arya	13
3	Muhammad Albarki Masud	11
4	Raihan Aqill Hardian Martin	11
5	Soeryo Romo	14
6	Aksya	11
7	Yasirly Amri	11
8	Hanafi	14
9	Muhammad Zaky Dhiyaul Haq	15
10	Rizky Ramadhani	11
11	Junian Maulana Abrar	11
12	Raffa Radjasa	11

Tabel 1. Deskripsi Hasil Data Keterampilan *Passing*

Variabel	N	Mean	Median	SD	Minimal	Maksimal
Keterampilan <i>Passing</i>	12	12.00	11.00	1,53	11	15

Tabel diatas adalah perhitungan dari hasil analisis yang sudah dilakukan dan menyajikan data deskriptif statistik kemampuan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

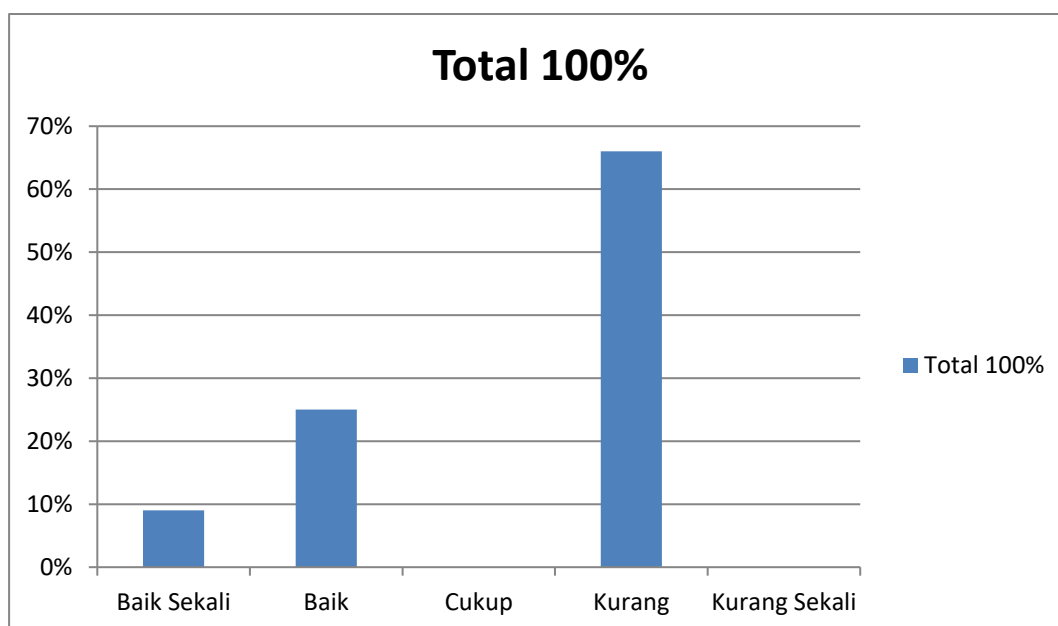
Dari data tabel diatas dapat di deskripsikan kemampuan *passing* jarak 3 m dengan sasaran tembok yang berjumlah 12 sampel dari pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai nilai rata-rata sebesar 12, nilai tengah sebesar 11, Standar Deviasi 1,53, sedangkan skor *passing* terendah adalah 11, dan skor *passing* tertinggi adalah 15.

3.1.2 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dengan hasil persentase yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dibagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dan berikut distribusi frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Tabel 4. 2 Hasil Persentase Keterampilan Teknik Dasar *Passing*

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$9,71 \leq X$	Kurang Sekali	0	0%
2	$9,71 < X \leq 11,235$	Kurang	8	66,7%
3	$11,235 < X \leq 12,765$	Cukup	0	0%
4	$12,765 < X \leq 14,295$	Baik	3	25%
5	$14,295 < X$	Baik Sekali	1	8,3%
Jumlah			12	100%



Gambar 4. 1 Diagram Batang Keterampilan *Passing*

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dapat di deskripsikan sesuai kategori, dalam hal ini pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai kategori “Kurang Sekali” dengan persentase 0% (0 orang), kategori “Kurang” dengan persentase 66,7% (8 orang), kategori “Cukup” dengan persentase 0% (0 orang), kategori “Baik” dengan persentase 25% (3 orang), kategori “Baik Sekali” dengan persentase 8,3% (1 orang).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* tim futsal futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai tes keterampilan teknik dasar *passing* berdasarkan persentase yaitu kategori kurang sekali 0%, kategori kurang 66,7%, kategori cukup 0%, kategori baik 25%, dan kategori baik sekali

8,3%. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah dalam kategori kurang.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 narasumber yang menjabat sebagai pelatih, pengurus, atlet. Sebagai berikut:

Terkait pembahasan yang pertama mengenai mental training:

1. Dari wawancara dengan atlet sebagai narasumber pertama terkait mental training dapat disimpulkan bahwa mental training hanya untuk mendidik kedisiplinan seorang atlet. Latihan mental biasa dilakukan pada waktu briefing dan dilapangan. "Percuma memiliki kemampuan dari segi fisik, teknik bagus atau baik, namun atlet tidak memiliki mental yang baik, atlet akan terlihat biasa saja". Untuk kedepannya mungkin lebih disarankan ke psikologi olahraga yang professional dalam bidangnya untuk menangani mental atlet itu sendiri.
2. Dari wawancara dengan pelatih sebagai narasumber ke dua terkait mental training dapat disimpulkan bahwa penekanan suara saat dilapangan dengan intensitas tidak menentu dapat memnggugah mental seorang atlet. Disini pelatih juga menjaga problem mental seorang atlet agar tidak tertekan saat dilapangan. Pelatih juga menyarankan ke psikologi olahraga agar problem mental atlet bisa di tangani dengan cepat oleh ahlinya.
3. Dari wawancara dengan pengurus sebagai narasumber ke tiga terkait mental training pengurus tidak tahu tentang penerapan pada mental training.

Kesimpulan dari tiga narasumber tersebut untuk atlet dan pelatih tentang mental training sangat diperlukan dalam olahraga rugby hal ini bisa dilihat dari lampiran hasil wawancara. Mental training sangat diperlukan untuk menunjang prestasi dan kepercayaan diri seorang atlet itu sendiri. Atlet, pelatih, dan pengurus menyarankan untuk ke psikologi olahraga yang lebih ahli tentang mental seorang atlet.

3.2.2 Motivasi Berprestasi

Terkait pembahasan yang kedua tentang motivasi berprestasi

1. Menurut narasumber pertama seorang atlet harus mempunyai target. Target terbesar seorang atlet yaitu bisa bermain di pekan olahraga nasional (PON) dan menjadi kebanggaan orangtua. Motivasi selanjutnya yaitu peran orangtua yang mendukung karir saya dalam olahraga rugby dan hingga saya mencapai titik ini. Hal ini yang membuat saya memilih olahraga rugby karna peluang prestasinya masih terbuka lebar.

2. Menurut narasumber kedua seorang pelatih juga harus memiliki target, yang dimana target tersebut sudah di buktikan saat Pra-PON kemarin di Banten. Yang mana sudah meloloskan atlet putri Rugby Jawa Tengah untuk berkompetisi di pekan olahraga nasional (PON) pada tahun depan di aceh dan sumut. Motivasi terbesar seorang pelatih bukan hanya pada target melainkan dorongan dari keluarga dan teman-teman yang selalu mensupport.
3. Menurut narasumber yang ketiga, yang memotivasi saya untuk bermain rugby, karena rugby merupakan olahraga baru dan untuk peminatnya masih bisa dikatakan sedikit. Disitulah saya tertarik untuk mengikutinya. dan dorongan dari teman-teman saya yang selalu mendukung saya saat bermain rugby.

Dari kesimpulan tiga narasumber tentang motivasi berprestasi bisa di simpulkan bahwa olahraga rugby memiliki potensi sangat besar untuk di bidang prestasi, hal ini bisa dilihat dari peminat rugby yang bisa dikatakan kurang banyak. Permainan rugby menjadi minat seseorang untuk berprestasi di bidang olahraga rugby.

3.2.3 Fungsi Kognitif

Terkait pembahasan wawancara yang ke tiga tentang fungsi kognitif

1. Menurut narasumber pertama yaitu dimana seorang atlet harus bisa memainkan memory otak yang sudah dipelajarinya, keuntungan menggunakan memory otak ini atlet bisa secara reflektif tahu arah gerak bola atau temannya. Dari hal itu permainan akan berjalan dengan baik.
2. Menurut narasumber kedua pelatih juga akan memainkan memori otaknya dikarenakan pada permainan rugby 7s itu permainnya sangat cepat dan satu lapangan sepak bola full hanya di isi 7 lawan 7 pemain dan total yang bermain dilapangan ada 14 pemain. Hal ini peran pelatih juga sangat sentral. Pelatih harus bisa memutuskan takti atau strategi dengan cepat, apa yang sudah lama dipelajari maka itu yang akan diterapkan dilapangan.
3. Menurut narasumber yang ketiga menyatakan jika permainan tidak cepat seorang atlet akan mudah dijatuhkan lawan atau di takel lawan. Hal ini yang akan merugikan tim karna bola direbut lawan.

Kesimpulan dari ketiga narasumber ini yaitu permainan rugby tidak hanya membutuhkan kekuatan fisik melainkan dituntut bisa berfikir dengan cepat. Hal ini dikarenakan strategi di luar lapangan dengan di dalam lapangan akan berbeda, apalagi permainan rugby bisa dikatakan permainan yang keras. Jika seorang atlet tidak berfikir dengan cepat, munki resiko cedera dan kehilangan bola semakin tinggi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilaksanakan hasil analisis penelitian tersebut keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dapat di deskripsikan sesuai kategori, dalam hal ini pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai kategori “Kurang Sekali” dengan persentase 0% (0 orang), kategori “Kurang” dengan persentase 66,7% (8 orang), kategori “Cukup” dengan persentase 0% (0 orang), kategori “Baik” dengan persentase 25% (3 orang), kategori “Baik Sekali” dengan persentase 8,3% (1 orang). Sesuai dengan hipotesis pembahasan tentang tingkat keterampilan *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil tes *passing* sebagian besar sampel masih dikategorikan masih kurang dengan hasil *passing* terendah 11 kali dan yang tertinggi 15 kali, sebagian besar *passing* pemain tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta masih berada di kategori kurang sebanyak 8 orang dari 12 orang sampel dengan persentase (66,7%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta berada di kategori kurang, kemudian secara tidak langsung membuat minimnya prestasi tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam turnamen antar SMA/SMK Sederajat, dan membuat permainan dari tim futsal putra SMA Muhammadiyah 1 Surakarta masih belum terlalu maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Syahrana, D., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Keterampilan Shooting dan Passing Pada Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 5(2), 706–716. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6522>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anbi, M., Alsaudi, A. T. B. D., Ar-rahmah, M. I., Wetan, K. D., & Raga, P. O. (2021). *Peningkatan Akurasi Passing Menggunakan Media Target Kardus Pada Permainan Futsal*. 260–267.
- Dermawan, A., Saifuddin, & Nyak Amir. (2018). Pendataan Standarisasi Sarana Dan Prasarana Olahraga Futsal Kota Banda Aceh Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 4(4), 232–249.
- Eka, G., Darmawan, B., & Ganesha, U. P. (2014). *Gede Noviada, I Nyoman Kanca, Gede Eka Budi Darmawan Jurusan PKO Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*. 1(2).
- Fallo, I. S., Rustanto, H., Dewi, U., Lauh, W. D. A., & Wardhani, R. (2020). Pelatihan Kiat Sukses Melatih Futsal Bagi Guru Mgmp Pembina Ekstrakurikuler Futsal Di Kabupaten Kuburaya. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i1.1557>
- Fatkhu, I. (2016). *Analisis Kondisi Fisik Pemain Tim Futsal UPGRIS*. 1–23.

- Fernando, I., Hidayat, S., & Chandra Adinata Kusuma, K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Semapura United. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 12(2), 84–90. <https://doi.org/10.23887/jjpko.v12i2.40696>
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). *Journal of Physical Education (JouPE) Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal di Ekstrakurikuler SMAN 1 Liwa*. 2(2), 23–28.
- Ginting S, Syafrial, Defliyanto, P. (2019). *KINESTETIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3 (1) 2019 ISSN:2477-331X. 3(1).
- Hulfian, L. (2022). Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>
- Isyamahendra, M. M., & Kafrawi, R. F. (2022). Analisis Passing Dan Control Pada Tim Bintang Timur Surabaya Vs Skn Kebumen. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 35–42.
- Karnawijaya, D. (2019). Model Latihan Teknik Dasar Futsal (As) Berbasis Permainan Untuk Anak Usia Smp. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 152–158.
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Rahmadiani, T., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat Smp Negeri Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(2), 223–229. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8994>
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 357–366. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Sudirman, I. K. (2022). *1 , 2 1,2. 1(11)*, 3043–3050.
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- W. A. Surya1, a), L. T. Sembiring1), A. S. (2022). Alaisis Keterampilan Dalam Kelincahan Futsal. *Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.33258/edusport.v3i01.2343>
- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan

Ponorogo). *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>

Wibowo, A. T. (2019). Keterampilan Dasar Permainan Futsal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).

Widodo, P., & Irawan, G. A. (2023). *Tingkat Kemampuan Teknik Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smk Tamtama Karanganyar Kebumen*. 06(01), 138–148.

